

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Karakter tokoh utama mengalami perubahan pada setiap versi iklannya mulai iklan pertama sampai dengan iklan ke tujuh. Perubahan karakter tersebut menggambarkan adanya perubahan target segmen yang ingin dicapai oleh rokok Sampoerna Hijau itu sendiri. Penggambaran karakter tokoh utama dibagi ke dalam enam unsur, diantaranya adalah *setting* tempat, gaya berpakaian tokoh utama, gaya bahasa tokoh utama, sifat tokoh utama, profesi tokoh utama, dan usia tokoh utama. Perubahan karakter tokoh utama menurut *setting* tempat menunjukkan adanya perubahan tempat tinggal tokoh utama, mulai dari desa berubah menuju ke kota. Hal tersebut menunjukkan bahwa target segmen yang dituju mengalami perubahan, yaitu masyarakat desa berubah menjadi masyarakat perkotaan.

Perubahan karakter tokoh utama menurut gaya pakaian tokoh utama, menggambarkan gaya pakaian yang selalu menyesuaikan dengan target segmen yang ingin dituju oleh rokok Sampoerna Hijau. Perubahan gaya pakaian tokoh utama tidak menentu, yaitu dengan perubahan gaya yang bermacam-macam pada setiap versi iklannya.

Perubahan karakter tokoh utama menurut gaya bahasa tokoh utama, menggambarkan target segmen yang dituju oleh rokok Sampoerna Hijau. Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa pergaulan sehari-hari dengan menyisipkan logat daerah tertentu. Perubahan yang terjadi dalam gaya bahasa

tidak signifikan. Semakin baru iklan yang ditayangkan bahasa yang dipergunakan oleh tokoh utama tidak berubah banyak, hanya dalam penyisipan logat bahasa daerah saja yang mengalami perubahan.

Perubahan karakter tokoh utama menurut sifat yang dimiliki tokoh utama, menggambarkan sifat yang dimiliki oleh target segmen yang dituju oleh rokok Sampoerna Hijau. Sifat yang digambarkan dalam pada versi awal menunjukkan masih banyak sifat senang-senang, sedangkan semakin akhir iklan sifat senang-senang menjadi dikurangi dan berubah menjadi memiliki sifat yang lebih serius tidak hanya senang-senang.

Perubahan karakter tokoh utama menurut profesi tokoh utama, menggambarkan perubahan profesi yang dimiliki target segmen rokok Sampoerna Hijau antara iklan yang pertama sampai dengan yang ke tujuh. Perubahan profesi tokoh utama bermacam-macam, profesi yang selalu ada dalam setiap iklannya adalah profesi sebagai mahasiswa dan pengangguran.

Perubahan karakter tokoh utama menurut usia tokoh utama antara iklan pertama sampai dengan iklan ke tujuh, menggambarkan perubahan target segmen yang dituju oleh rokok sampoerna Hijau. Perubahan tersebut terlihat semakin baru iklan yang dibuat, semakin muda target segmen yang ingin dijangkau oleh rokok Sampoerna Hijau tersebut.

B. SARAN

Penelitian tentang perubahan karakter tokoh dalam iklan masih jarang dijumpai. Hal tersebut yang menjadi kesulitan peneliti karena tidak ada acuan yang digunakan sebagai contoh penelitian mengenai perubahan karakter tokoh

dalam TVC. Referensi mengenai karakter juga jarang dijumpai dalam referensi periklanan. Pada umumnya referensi mengenai karakter tokoh dalam sebuah cerita adalah bagian dari karya sastra. Penelitian ini menjadi penggabungan antara karya sastra dengan karya periklanan.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran awal penelitian mengenai perubahan karakter tokoh dalam TVC yang merupakan perpaduan sastra dengan periklanan. Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih dalam pada saat menggali makna yang terdapat pada setiap unsurnya. Maka dari itu referensi yang lengkap menjadi kunci keberhasilan penelitian mengenai perubahan karakter tokoh dalam TVC menjadi berhasil dengan lebih baik. Diharapkan pihak universitas menyediakan referensi berupa buku-buku mengenai penokohan, karakter dan proses pembuatan iklan terutama untuk TVC.

UNDANGAN

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Kepada YTK :

Di :

Bersama dengan surat ini, diharapkan kehadiran saudara/i yang terkasih dalam FGD (Focus Group Discussion) yang akan diselenggarakan pada

Hari,Tanggal : Minggu, 27 Maret 2011

Waktu : Pukul 20.00 WIB

Tempat : Rumah Yoga, Kaliduren 3, Sumberagung, Moyudan

Topik : Iklan televisi (TVC) Rokok Sampoerna Hijau

Pakaian : bebas

CP : Stanislaus Yoga (081328293078)

Terimakasih atas perhatian yang diberikan. Kehadiran dan partisipasi teman-teman sekalian akan sangat berarti bagi terselenggaranya acara ini.

Penyelenggara,

Stanislaus Yoga

Fisip/Kom/Adv 02520

NB : Harap datang tepat waktu.

Daftar Pertanyaan Focus Group Discussion (FGD)

1. Di manakah lokasi yang ditampilkan dalam iklan?
2. Gaya pakaian seperti apa yang dipakai oleh tokoh utama dalam iklan?
3. Gaya bahasa seperti apa yang digunakan oleh tokoh utama dalam iklan?
4. Bagaimanakah sifat dari tokoh utama yang ditampilkan dalam iklan?
5. Apakah profesi yang dimiliki oleh tokoh utama dalam iklan?
6. Berapakah usia rata-rata tokoh utama dalam iklan?

Transkrip FGD

Sapaan dari moderator

Perkenalan

Hasil FGD:

IKLAN 1 (DORONG MOBIL)

SETTING

Satriawan : Menurut saya setingnya di desa, di situ ada bengkel, ada jalan menurun dan di situ ada rumah, rumah si gadis...jadi pedesaan, kemudian ada bengkel, kemudian ada jalan yang menurun yang di situ ada gadis cantik

Alfon: Kalau menurut saya, setingnya dipinggiran perkotaan,di sebuah bengkel

Anjar: Menurut saya, sebenarnya di jurangan wetannya mas yoga...

Hadi: Kalau saya, itu bertempat di suatu pedesaan, dusun, di situ ada tempat nongkrongnya sebuah bengkel

Agung: Kalau menurut saya itu di daerah pedesaan, trus itu anak-anaknya sering pada nongkrong di bengkel, kemudian di situ ada kembang desanya, lalu itu anak-anak yang nongkrong mungkin *kepincut* secara fisiknya dari kembang desa tersebut

Budi: Menurut saya itu di daerah pegunungan tapi di desa, tidak terlalu kota dan tidak terlalu desa...di situ ada bengkel dan di bengkel itu ada cewek dan mereka kayaknya menyukai cewek itu tetapi belum kesampaian gitu.

Siho: Kalau menurut saya itu mungkin di daerah pinggiran jadi tidak terlalu rame juga tidak terlalu senyap, ya mungkin seperti itu

Supri: Menurut saya itu di daerah perbatasan antara kota dan desa

STYLE

Satriawan: Kalau menurut saya pakaiannya menggambarkan bahwa mereka itu adalah montir, ada beberapa yang mungkin rapi, adaya tidak rapi seperti montir, tapi kebanyakan dari mereka montir, jadi mereka yang bekerja di situ

Alfon: Kalau saya ya sesuai dengan pekerjaannya, kan tidak semuanya di bengkel tadi, jadi tidak modern juga tidak jadul

Anjar: Sebenarnya seperti busana tahun 1980an , ya kalau dibilang modern ya enggak, dibilang lawas memang agak lawas

Hadi: Kalau saya secara umum pakaiannya, *stylenya* itu style bengkel banget

Agung: Kalau menurut saya itu ada 3 montir, kemudian satu pegawai kantor kemudian satu pelanggan bengkel itu, nah itu menunjukkan pakaiannya itu seperti itu, pada tahun produksi iklan kemudian pakaian itu menggambarkan profesi setiap orang tersebut

Budi: menurut aku pakaiannya itu seperti tahun 1985an, tetapi ada juga yang sudah modern dan itu menampilkan mereka itu tidak semua pegawai, jadi pakaiannya dua macam, antara pegawai dan montir tahun 1985an

Siho: Kalo menurut saya itu sesuai dengan orangnya, masing-masing punya kenyentrikan sendiri-sendiri..kalo pakaian mungkin jaman modern hanya orangnya mungkin nyentrik-nyentrik

Supri: Menurut saya sesuai dengan kondisi, profesi tidak modern tidak jadul

BAHASA

Satriawan: Kalau menurut saya bahasanya standar, kan karna itu iklan untuk nasional itu mungkin jadinya menggunakan bahasa Indonesia, bahasa pergaulan sehari-hari mungkin gak pake bahas pergaulan sehari-hari kalau settingnya desa karena di desa itu, misalnya bahasa jawa atau bahasa sunda, tapi itu bahasanya itu bahasa nasional , jadi bahasa Indonesia yang standar nggak gaul-gaul banget juga, tapi standar

Alfon: Kalau saya, pakai bahasa Indonesia biasa sih, ya mungkin mereka menggunakannya bahasa percakapan seperti bahasa indonesia gitu

Anjar: Sama saja, menurut saya juga bahasa standar yang juga biasa dilakukan sehari-hari di rumah, hanya seperti itu

Hadi: Kalau saya itu bahasanya bahasa indonesia tapi seperti umumnya anak-anak nongkrong

Agung: Kalau menurut saya itu bahasanya bahasa indonesia tapi logat yang dibawahnya itu logat sunda

Budi: Menurut aku itu bahasa-bahasa gaul tapi gak gaul banget soalnya mereka sudah gede sudah dewasa tetapi bahasanya itu masih bahasa seperti orang masih muda, mereka kan sudah agak tua diatas kita itu kan bahasanya jadi agak gaul sedikit.

Siho : Kalau menurut saya itu bahasa pergaulan sehari-hari

Supri: Sama, menurutku itu bahasa pergaulan, biasa, umum biar semuanya jelas

SIFAT

Satriawan: Kalau menurut saya sifat mereka gimana ya, nekat untuk mendapatkan sesuatu, walaupun ada resiko yang harus ditanggung tapi mereka tetap nekat

Alfon: Setia kawan, solid

Anjar: Sifatnya suka membantu sesama

Hadi: Kalau saya orangnya itu suka membantu sesama tetapi didasari sama ceweknya

Agung: Menurut saya sifatnya akrab, dah pada saling kenal orang-orangnya tersebut

Budi: Sifatnya itu to mereka itu ada ada yang beda ada yang sama, yang beda tu bedanya, untuk mendapatkan cewek itu mereka harus gotong royong, awal mulanya kan tidak sama trus ingin mendapatkan cewek itu kan saling tolong menolong membantu sesama teman jadinya sifatnya sama

Siho: Kalau menurut saya dari kelima orang itu kompak dan humoris

Supri: Menurut saya agak gila, setia kawan karena ada maunya

PROFESI

Satriawan: saya bisa melihat di situ nggak hanya montir, di situ ada montirnya mereka bertiga montir, yang dua pekerja kantoran yang bisa beli mobil. Yang dua orang ke situ untuk membengkelkan mobilnya, tidak hanya montir tetapi ada yang costumernya, tapi mereka berteman

Alfon: Menurut saya yang tiga montir, yang satu pekerja kantoran, yang satu pengangguran

Anjar: Kalau saya juga tiga montir, yang satu yang punya mobil, yang satu anak nongkrong tetapi semua teman

Hadi: Tiga montir yang satunya pakaiannya *nditing* itu pekerja kantoran, yang satunya mahasiswa

Agung: Menurut saya tiga itu montir, satunya pegawai kantor kemudian yang satunya itu pengangguran tapi punya mobil

Budi: Tiga itu jelas montir, bengkel, yang satu seperti PNS, yang satu seperti tukang kebon.

Siho: Sekelompok mahasiswa tapi di luar kuliah mungkin punya pekerjaan sampingan

Supri: Tiga montir, satu pegawai kantor, karyawan

USIA

Satriawan: diatas 20an sekitar 25-27, dibilang ABG ya bukan, dewasa yang berkeluarga ya bukan, jadi usia antara 25-30

Alfon: 30-35

Anjar: 25-35

Hadi: Antara 25-30 keatas

Agung: 25-35

Budi: 28-38

Siho: Dewasa 28-30

Supri: 28-35

IKLAN 2 (MANCING)

SETTING

Satriawan : Dii laut, airnya tenang dan view-nya bagus lautnya biru

Alfon : Sebuah kapal di laut tapi masih dekat pantai

Anjar : Menurut saya di pantai dan di situ banyak ikannya dan tempat nongkrong anak-anak

Hadi :Setahu saya itu tempatnya di kapal

Agung : Karena itu kegiatannya memancing itu lokasinya di pantai

Budi : Lokasinya di dekat pantai

Siho : Tadi tulisannya kan tamasya ke pantai, paling tetep di pantai

Supri : Di perahu, bukan kapal,karena kalau kapal itu besar

STYLE

Satriawan : Gaya pakaian mereka liburan, gaya pantai, berlibur dan pakai pengaman, pakaian santai untuk berlibur menggunakan pelampung untuk menghindari panas dan untuk pelampung

Alfon : Pakaiannya biasa saja , nggak gaul nggak jadul

Anjar : Kalau saya itu busana memancing dan ada yang pakai pelampung

Hadi : Busana sehari-hai untuk tamasya mancing

Agung : Menurut saya itu pakaian santai menggambarkan kegiatan orang lagi memancing dan aksesoris-aksesorisnya

Budi : Gaya pakaiannya gaya pakaian sehari-hari di rumah tetapi dipakai untuk ke pantai

Siho : Kalau menurut aku itu orangnya gayanya suka-suka, tetep normal-normal saja, biasa maksudnya

Supri : Pakaiannya biasa-biasa saja

BAHASA

Satriawan : Bahasa sehari-hari sama seperti yang tadi

Alfon : Bahasa pergaulan sehari-hari tetapi tetap bahasa Indonesia

Anjar : Bahasa yang mudah dicerna oleh konsumen

Hadi : Bahasa sehari-hari

Agung : Bahasa sehari-hari, dengan logat Sunda

Budi : bahasanya bahasa anak muda dan anak dewasa

Siho : seperti tadi, bahasanya bahasa pergaulan sehari-hari

Supri : bahasa pergaulan sehari-hari, bahasa Indonesia

SIFAT

Satriawan : ada yang sembarangan, kemudian ada yang galak jadi suka memberitahu, jadi ada yang seenaknya sendiri ada yang *perfect* kamu gak boleh gini, kamu gak boleh gitu

Alfon : sifatnya humoris, slengekan

Anjar : sifatnya suka bercanda

Hadi : sifatnya orang yang nggak serius itu lho

Agung : sifatnya riang gembira

Budi : sifatnya itu suka-suka lalu ada yang tidak sabar

Siho : mungkin orangnya kocak dan konyol

Supri : orangnya humoris, santai, celengekan

PROFESI

Satriawan : menurut saya pengangguran

Alfon : mahasiswa

Anjar : mahasiswa yang nggak pernah lulus

Hadi :profesinya anak mancing mania

Agung :profesinya itu orang-orang memancing dan pengangguran

Budi : itu orang-orang kuliah

Siho : paling mahasiswa, mahasiswa sedang liburan

Supri : ketoke pengangguran tetapi suka mancing

USIA

Satriawan : kalau menurut saya sudah tua diatas 30an karena dilihat dari muka mereka

Alfon : 25-30

Anjar : 25-35

Hadi :30an

Agung :28-35

Budi : 26-32

Siho : di bawah 28

Supri :sekitar 30an ke atas

IKLAN 3 (RADIO)

SETTING

Satriawan :di halte, daerah kota yang pasti karena halte identik dengan kota

Alfon : di sebuah halte di pinggir taman

Anjar : sebuah halte

Hadi :di halte

Agung :di halte bis

Budi : di sebuah halte di depan perumahan

Siho : pemberhentian bis, halte

Supri :halte

STYLE

Satriawan : kalau menurut saya, gaya pakaian biasa tapi kota itunganya urban

Alfon : menurut saya ya sesuai dengan mukanya, yang mukanya jadul ya pakaiannya jadul yang modern ya modern

Anjar : stylenya biasa saja, anak kota lah

Hadi :stylnya nyleneh

Agung :pakaiannya biasa

Budi : gaya pakaiannya warna warni seperti permen sugus

Siho : kalo dilihat dari orangnya itu orangnya lucu jadi kocak-kocak, jadi pakaiannya sesuka hati ada yang norak sedikit

Supri : menyesuaikan muka

BAHASA

Satriawan : biasa, dia hanya bilang jojojo ijo sambil nyanyi jadi bahasanya biasa aja

Alfon : gaul

Anjar : biasa

Hadi :biasa

Agung :kalo menurut saya bahasa komunikasi verbal, menggunakan kedipan mata

Budi : bahasa biasa campur nyanyi

Siho : bahasa pergaulan sehari-hari

Supri : biasa

SIFAT

Satriawan :gokil, nekat

Alfon : koplak

Anjar : sukanya bercandaan

Hadi :anak senang-senang

Agung :gila

Budi : sifatnya senang-senang

Siho : kocak tapi penuh dengan kebersamaan

Supri :gila

PROFESI

Satriawan : profesinya ada yang pegawai kantor,kemudian ada yang pengangguran, itu yang merah seperti montir

Alfon : pengangguran dan pekerja serabutan

Anjar : anak suka main

Hadi :profesinya anak band, kan *boys band*

Agung :tidak punya profesi, pengangguran

Budi : profesinya ada yang kerja kenek, ada yang pegawai ada yang pengangguran

Siho : mahasiswa yang belum lulus-lulus

Supri :sepertinya hanya pengangguran

USIA

Satriawan : ada yang masih muda rangenya 25-35

Alfon : 30-38

Anjar : 26-27

Hadi : kurang lebih 25

Agung :27-35

Budi : 31-35

Siho : 25-28

Supri :27 keatas

IKLAN 4 (PADANG)

SETTING

Satriawan : kosan dan rumah makan padang swalayan

Alfon : kontrakan dan rumah makan

Anjar : kontrakan dan rumah makan masakan padang di sekitar Lampung

Hadi : kontrakan rumah makan

Agung : kontrakan dan rumah makan

Budi : kontrakan dapur dan restoran

Siho : kontrakan dan rumah makan

Supri : kontrakan dan rumah makan masakan padang

STYLE

Satriawan : pakaiannya anak muda banget ala mahasiswa

Alfon : anak muda jaman sekarang

Anjar : anak muda juga

Hadi : anak muda

Agung : pakaiannya santai anak muda

Budi : pakaiannya anak muda yang gaul

Siho : pakaian biasa mas

Supri : pakaian biasa anak sekarang

BAHASA

Satriawan : bahasa gaul, anak muda

Alfon : bahasa gaul

Anjar : bahasa gaul

Hadi : bahasa gaul

Agung : bahasa gaul dan ekspresi muka kelaparan

Budi : bahasa campur agak sedikit gaul

Siho : bahasa gaul anak jakarta, ada lu ada gue

Supri : bahasa gaul

SIFAT

Satriawan : sifatnya mereka kreatif

Alfon : kreatif

Anjar : kreatif dan lucu

Hadi : sifatnya kreatif

Agung : sifatnya berpikir kreatif

Budi : sifatnya pengiritan dan tidak boros

Siho : kreatif

Supri : kreatif, agak licik

PROFESI DAN USIA

Satriawan : mahasiswa usia antara 18-25

Alfon : mahasiswa 18-25

Anjar : mahasiswa sekitar 20-24

Hadi :mahasiswa 20an

Agung :mahasiswa smester akhir 23-24an

Budi : yang dua mahasiswa yang satu hanya main umurnya 25-29

Siho : mahasiswa mungkin 25tahun kebawah

Supri :mahasiswa 22-24



IKLAN 5 (PEGANGAN)

SETTING

Satriawan :lokasinya di taman sebuah perumahan

Alfon : pinggir selokan sebuah taman

Anjar : perumahan di dekatnya ada selokan

Hadi :pinggir selokan

Agung :pinggir selokan mataram

Budi : di pinggir perumahan tapi tidak terlalu kota, kalau di kota kan tanahnya agak terawat, kalau di desa tanahnya kan bertumpuk-tumpuk

Siho : paling mahasiswa sedang mengadakan penghijauan dekat selokan, maksudku pinggir selokan

Supri : pinggir selokan, pinggiran

STYLE

Satriawan : gaya pakaiannya tuh santai tapi rada formal, pake sepatu, biasa *cassual*

Alfon : pakaian santai

Anjar : pakaian santai tapi ada yang sedikit hiphop kayaknya itu

Hadi :pakaian gaul

Agung :pakaian bebas tapi sopan

Budi : pakaian agak sedikit gaul

Siho : pakaian sehari hari tapi sopan

Supri :pakaian santai agak gaul

BAHASA

Satriawan : bahasa pergaulan sehari-hari, gaul

Alfon : pergaulan sehari-hari

Anjar : pergaulan sehari-hari

Hadi :bahasa pergaulan

Agung :bahasa pergaulan sehari-hari

Budi : bahasa anak muda dan gaul

Siho : bahasa pergaulan

Supri :bahasa pergaulan sehari-hari

SIFAT

Satriawan :sifat mereka tuh setia kawan

Alfon : ceria

Anjar : ceria dan suka senang-senang

Hadi :sifat mereka tuh suka-suka tapi ada rasa sosialnya

Agung :sifat mereka santai riang

Budi : sifatnya humor dan saling tolong menolong antar teman

Siho : humoris penuh dengan canda, setia kawan

Supri : gila dan setia kawan

PROFESI DAN USIA

Satriawan : mahasiswa seperti tadi kemudian umurnya antara 18-230 masih muda

Alfon : pekebun, anak tanaman hias usia 20-25

Anjar : buruh pegawai tanaman hias usianya sekitar 25-28

Hadi :pekerjaannya itu pecinta tanaman lebih lengkapnya pecinta alam umurnya itu 25-35, kalo yang gondrong itu paling 20

Agung :itu mahasiswa pecinta tanaman, umurnya 22,23,24

Budi : itu penjual tanaman sama mahasiswa ama pengangguran umurnya 27-29

Siho : profesinya mungkin mahasiswa umur sekitar 25 keatas

Supri :mahasiswa dan pekerja tanaman hias umur 20-25

IKLAN 6 (MELURUSKAN)

SETTING

Satriawan : di rumah, khususnya di kamar rumah untuk keluarga kalau dilihat dari itu modern

Alfon : di rumah, di kota

Anjar : di rumah, di perumahan

Hadi : di rumah kota

Agung : di rumah pinggiran kota

Budi : di rumah itu pinggiran kota tapi tidak terlalu kota

Siho : kontrakan tapi di kota

Supri : di kontrakan kota

STYLE

Satriawan : gaya pakaiannya itu mau solat *ied*, mau jadi pakaian mau berdoa, pakaian resmi

Alfon : pakaian formal

Anjar : pakaian resmi

Hadi : pakaian orang mau ibadah

Agung : itu pakaian seragam nasyid

Budi : itu pakaian kalau mau TPA

Siho : pakaian resmi untuk beribadah

Supri :pakaian resmi untuk beribadah

BAHASA

Satriawan :nggak ada percakapan

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

SIFAT

Satriawan :sifat mereka *care* sama kreatif, peduli sama kreatif

Alfon : kreatif

Anjar : kreatif dan saling menolong teman

Hadi :lucu dan kreatif

Agung :kreatif saja

Budi : humor tapi kalau mau beribadah harus tertib pakaiannya

Siho : sifatnya tolong menolong

Supri : sifatnya lucu kreatif

PROFESI DAN USIA

Satriawan : profesi tetep mahasiswa anak muda umurnya 18-25

Alfon : mahasiswa 20-25

Anjar : mahasiswa mau mengajar mengaji umurnya sekiatar 24-25

Hadi :mahasiswa 20-25

Agung :mahasiswa 25-26

Budi : mahasiswa guru TPA dan pengangguran umurnya 24-27

Siho : profesinya paling mahasiswa 25-28

Supri :mahasiswa 20-25



IKLAN 7 (STATUE)

SETTING

Satriawan: lokasinya itu di museum yang bisa dilelang yang barangnya bisa dibeli

Alfon : disebuah *artshop*

Anjar : sebuah museum klasik

Hadi : toko

Agung : toko barang antik

Budi : di sebuah toko yang menjual barang-barang antik

Siho : galeri seni atau sanggar seni

Supri : di toko barang-barang antik

STYLE

Satriawan : gaya pakaian mereka plesiran anak muda

Alfon : gaul

Anjar : anak muda yang sedang piknik ke museum

Hadi : orang tamasya

Agung : orang muda yang mau mencari barang antik, santai

Budi : gaul dan romantis

Siho : gaya pakaiannya formal tapi sopan

Supri : gaul

BAHASA

Satriawan : bahasa mereka tuh gaul sehari-hari, biasa

Alfon : biasa sehari-hari

Anjar : sehari-hari

Hadi : bahasa pergaulan antar teman

Agung : bahasa Indonesia logat Jawa

Budi : bahasa gaul

Siho : sama mas, bahasa pergaulan sehari-hari

Supri : sama bahasa pergaulan sehari-hari

SIFAT

Satriawan : sifat mereka setia kawan

Alfon : solider

Anjar : setia kawan

Hadi : sifat mereka teguh

Agung : setia kawan

Budi : setia kawan

Siho : sifatnya humoris dan setia kawan

Supri : setia kawan

PROFESI DAN USIA

Satriawan : mahasiswa 18-25

Alfon : mahasiswa 20-25

Anjar : mahasiswa 20-25

Hadi :pelajar 15-25

Agung :kolektor barang antik 22-24

Budi : profesinya penganggur 24-27an

Siho : mahasiswa 25-28

Supri : mahasiswa 21-26



Interview Guide dengan Creative Director TVC Sampoerna Hijau

1. Bagaimana sejarah TVC rokok Sampoerna Hijau hingga terbentuknya Geng Hijau dari awal sampai dengan yang terakhir?
2. Siapa saja tim pembuat TVC Sampoerna Hijau?
3. Siapa saja tokoh utama dalam TVC rokok Sampoerna Hijau?



INTERVIEW SAMPOERNA HIJAU

Bagaimana sejarah iklan Sampoerna Hijau hingga terbentuk geng Hijau dari awal sampai yang terakhir?

Edwin: Jadi waktu itu, saya diundang untuk diberi *brief* sama klien, briefnya adalah, kan dulu mereka *campaign*-nya masih “mainkan saja”. “Mainkan saja” itu dibuat untuk mengakali krisis waktu itu tahun 1998. Ngomongnya “Gak ada duit, mainkan saja”, pengen berdendang suara sumbang, mainkan saja. Intinya gitu lah, orang lagi susah “mainkan saja” jadi maksudnya tetep ngrokok kita. Konsumen masih tetep ya C,D gitu. Kita disuruh me-*refresh* itu karna sudah selesai, sekitar tahun 2000 krisis sudah mulai membaik. Kita disuruh me-*refresh*, mainkan saja sudah nggak relevan. Lagian dia mau *relaunch* gitu, mau *relaunch* tadinya kan hampir tidak beriklan waktu itu. Dia mau *relaunch*, mau di-*support* besar-besaran, mau dilihat lagi sebenarnya ini bisa *survive* apa enggak, kalau enggak mau dimatiin produknya. Setelah itu gue dan temen-temen sempet diajak *research*, ini dalam proses *pitching*. Waktu jalan-jalan ada acara kantor ke Bali, itu dijadiin tugas suruh nanyain orang-orang desa sekitar *insight*-nya apa waktu ngrokok kretek, terutama Sampoerna Hijau. Nah dari situ kita dapet *insight*-nya adalah ternyata kalau daerah-daerah sana itu yang ngrokok Sampoerna Hijau nelayan-nelayan gitu lho. Jadi kata mereka “anget mas” “hangat beli” gitu. Dengan modal itu kita pulang ke kantor dan memenangkan *pitching*-nya. Trus dapetnya ya itu hangat itu kebersamaan tadinya besar *scale*-nya. Kebersamaan besar gitu kaya orang-orangnya Iwan Fals gitu, cowok cewek gitu ternyata. Kita guyonan gitu, lha mbok kita-kita aja timnya kan banyak, cowok-cowok smua gitu. Critain kehangatan teman kaya kita aja ini gitu. Trus dapet “asiknya rame-rame”.

Jadi munculnya itu tahun 2000 ?

Edwin : “aduh tepatnya tahun berapa sih sebenarnya gue lupa, tahun 2000 muncul asiknya rame rame

Itu tagline-nya ya “asiknya rame-rame”?

Edwin: *Tagline, tagline* sekaligus konsep. Karena kita membatasi cuma sedikit jumlahnya hanya empat orang, kita pertamanya cuma empat orang, yaudah dinamai Geng Hijau. Nah ketika *present* ke klien klien suka. Aku sampai bikin komik segala soalnya. Jadi *present*-nya kita dramain trus tak bikinin komiknya. Pas kalau ini, ini kita *support* dengan komik di Pos Kota segala macam nanti kalo udah diterbitkan dalam bentuk komik segala macam. Tapi karakternya memang basedari kita-kita, kita tidak mau mikir lagi, biar cepet *pitching* kok ya..Yang berdasarkan Gue, Firman, Jaja, satulagi berdasarkan Aris.

Dulu timnya siapa saja mas?

Edwin: Firman, Edwin, Jaja, Aris. Itu menjadi Ujo, Tarjo, Joni, Tejo pokoknya ada jo nya semua kecuali Nyoman. Karena empat angka mati waktu di-*present*, karena Sampoerna dulu belum Philip Morris kan. *Culture*-nya masih Cina banget gitu. Nah dulu masih ada konsep membeda-bedakan kebudayaan, jadi pertamanya gitu. Orang mana lagi ya, menurut penjualan terbanyak. Ada orang Sunda, ada orang Jawa. Dulu masih gitu, sekarang sudah nggak boleh. Orang Bali, namanya siapa ya, pakai Jo...yo ora ono...tambahan terakhir si Nyoman itu. Nyoman itu kita dasarkan karakternya pada AE kita yang memang ganteng yang lalu kerja di Sampoerna juga. Nha di situ kita syuting pertama bakiak itu 17an. Trus kreta yang gundul-gundul pacul, habis itu dorong mobil, trus bedug..trus mulai, ada cerita bahwa orang kan suka banget. Sales setelah iklan pertama itu langsung naik nggak nyampe satu bulan tuh .Ini dalam satu bulan pertama, salesnya naik 300%. Orang-

orang di jalan juga sudah “ijo,ijo,ijo” gitu. Lalu diriset, mas-mas yang diriset ngomong itu kok kaya orang lontang lantung gak ada kerjaan gitu , terus meminta kita meng-*inject* profesi di masing-masing karakter. Jadi karakterku tuh seniman kampung gitu, Joni tuh tukang foto, Nyoman konstruksi, yaitu yang si satu tuh wartawan. Tejo punya bengkel. Nah itu mulai dorong mobil, mulai keliatan di-*inject* profesi sampai yang minta Krisdayanti kan di studio kramik, jadi mereka beneran tetep nyantai cuma dikasih liat profesinya bukan cuma pengangguran, gak lontang lantung gitu.

Pas iklannya itu tiap iklannya ditunjukkan profesi satu-satu?

Edwin: Cuma kalo yang bisa ditunjukkan langsung dari *outside*, dari baju gitu mungkin kita masukkan. Kayak si yang wartawan kan bawa kamera, cuma gak dipaksain harus keliatan semua. Tergantung tokoh apa yang jadi tokoh utama. Bisa kejadiannya itu di bengkel, dan lain-lain.

Jadi tokoh utamanya nggak harus kelima orang itu?

Edwin: Nggak harus, bisa kejadiannya dibengkel ini, atau di....

Tapi tetep salah satu di antara berlima?

Edwin: Iya dong

Soalnya waktu itu bayanganku tokoh utamanya itu kelima orang tersebut, maksudnya gengnya itu lho...enggak ya?

Edwin: Ya tetep mereka, cuma yang jadinya salah satu itu saja. Yang mancing kayaknya masih bebas. Terus setelah itu perubahannya adalah karena riset, bosen ah geng hijau. Sudah cukup kayaknya geng hijau. Karena lama kelamaan dirasa orang lebih kenal geng hijaunya daripada rokoknya. Klien meminta membuktikan,

kita bisa menjual produknya, produknya lebih kelihatan daripada geng hijaunya makanya kita harus menunjukkan kualitas produknya. Makanya waktu itu muncul lebih gurih lebih rame, tapi jadinya *absurb*. Sampai ada yang terbang di awan, langsung nyedot susu dari sapinya. Hal itu menguatkan untuk meniadakan geng hijau. Terus mereka minta membuat kampanye yang nggak pakai geng hijau, nha untuk membedakan dengan geng hijau mereka pun meminta mengganti *tagline* yang artinya tetep sama tapi bunyinya beda. Untuk membedakan dengan kampanye geng hijau. Akhirnya disuruh bikin yang lebih muda lagi, akhirnya kita dapet *tagline*-nya, jadi nggak ada loe nggak rame. itu diterjemahkan jadi nggak ada satu orang jadi nggak rame. Tugas kita adalah mengembalikan pertemanan lagi. Terus ada awal mula pertemanan. Kejadiannya itu harus ada masalah dan mengatasi masalahnya itu harus unik, lahirlah padang. Makin ke belakang itu makin susah, *message*-nya terus ditambahin. Setelah itu karena dia formulanya *problem solution* kita punya masalah di *print*-nya. Ada pesan baru, pesan barunya jangan haha hihi saja, harus ada *meaning* yang lebih dalam. Akhirnya sebelum *tagline* keluar itu kita masukin yang namanya *friendship quote*. Ungkapan-ungkapan tentang pertemanan gitu. Sebenarnya serius ungkapanya itu tapi kita sampaikan gambarnya itu nggak serius.